

# **FORKOPIMDA**

## **Polsek Leles Gelar Olah TKP Laka Lantas Kendaraan R2 Dengan R4**

**Adi - GARUT.FORKOPIMDA.COM**

Apr 1, 2024 - 04:52



Garut - Telah terjadi kecelakaan lalu lintas (Laka Lantas) di Jalan Raya Leles Kp. Karang Mekar Ds. Ciburial Kec. Leles Kab. Garut, pada hari Minggu (31/3/2024) sekira pukul 10.10 WIB.

Di Jalan Raya Leles, Laka Lantas terjadi antara R2 Honda Beat warna hitam yang dikendarai oleh U (43) dengan R4 Hino warna hijau kombinasi yang dikendarai AS (45).

Kapolres Garut AKBP Rohman Yonky Dilatha, S.I.K., M.Si., melalui Kapolsek Leles AKP Agus Kustanto, menjelaskan bahwa kejadian tersebut benar adanya dan akan dilakukan tahap penyelidikan lebih lanjut oleh petugas.

Dalam wujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, Kapolsek Leles AKP Agus Kustanto, Aipda Fahyudi, Brigadir Panji dan Briptu Derin sigap datangi tempat kejadian perkara (TKP) untuk melakukan pengecekan lebih lanjut.

Kapolsek Leles menjelaskan, berdasarkan keterangan para saksi Sdr. Lili (44) dan Sdr. Imas (56) kronologis kejadiannya, R2 yang melaju dari arah Garut menuju Bandung menyalip R4 yang ada di depannya, namun ternyata pada saat R2 menyalip menggeleng batu kecil dan masuk kedalam R4 merek Hino tersebut.

Akibat dari kecelakaan tersebut, korban mengalami luka dan kendaraan mengalami rusak berat, R2 mengalami rusak bagian depan dan pengendara R2 mengalami patah tangan sebelah kiri.

"Dari peristiwa tersebut, korban yang mengalami luka berat langsung kami bawa/rujuk ke rumah sakit Dr. Slamet Garut untuk mendapatkan bantuan medis" kata Kapolsek Leles AKP Agus Kustanto.

"Terkait kejadian tersebut, Kami telah menyerahkan kepada tim Laka Lantas Polres Garut untuk proses pengecekan lebih lanjut" lanjutnya.

Kasat Lantas menghimbau kepada seluruh masyarakat agar terus berhati-hati saat berkendara. Ia menegaskan agar para pengguna jalan lebih memperhatikan keselamatan.

"Kami menghimbau kepada masyarakat agar tetap waspada dan terus berhati-hati serta lakukanlah pengecekan terlebih dahulu pada kendaraan. Utamakan keselamatan bukan kecepatan demi kebaikan bersama dan meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas lagi," pungkasnya.